

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan penjelasan dari berbagai sumber literatur yang menyatakan bahwa penerapan metode bermain peran dapat distimulus pada anak autis agar dapat mengembangkan aspek perkembangan kognitif pada anak. Hasil tersebut dapat dilihat dari analisa deskriptif yang menunjukkan bahwa adanya pernyataan dari hasil sumber literatur yang dipakai. Aspek perkembangan yang dimiliki anak memerlukan stimulus agar dapat mengoptimalkan minat dan bakat anak, sehingga proses perkembangannya lebih optimal.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menstimulus perkembangan anak yaitu pendidikan, karena dengan pendidikan anak dapat mengembangkan minat dan bakatnya melalui kegiatan yang dilakukan di sekolah. Walaupun begitu kegiatan yang diberikan harus sesuai dengan tahapan usia anak. Pendidik juga harus mengetahui aspek mana yang memerlukan stimulus sehingga anak mengalami perkembangan dalam kegiatan tersebut contohnya seperti kegiatan bermain peran dapat mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun. Pada usai 5-6 tahun merupakan usia dimana dapat memecahkan masalah, anak aktif mengeksplor dunia sekitarnya dan sudah memahami sebab akibat.

Berdasarkan hasil penelitian penerapan kegiatan metode bermain pada anak autis dapat menstimulus perkembangan kognitif anak autis. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bermain peran dapat menstimulus perkembangan kognitif pada anak autis dengan pemberian stimulus yang bertahap dan sesuai dengan kebutuhan anak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dijelaskan, adapun saran yang dapat diberikan untuk pihak-pihak terkait antara lain:

1. Bagi peneliti lainnya: Dapat melakukan penelitian terkait dengan bermain peran yang dapat mengembangkan aspek perkembangan lainnya bagi anak autis usia 5-6 tahun.
2. Bagi pendidik anak usia dini: Dapat memberikan stimulus melalui metode bermain peran sesuai kreatifitas guru yang disesuaikan dengan perkembangan dan usia anak autis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. (2016). Pengembangan Tindak Bahasa Terapi Dalam Intervensi Anak Autis Spektrum Perilaku. *Volume 15, Nomor 1, April 2016*, 120-123.
- Amini. (2019). Kemampuan Kognitif Dalam Mengurutkan Angka Melalui Metode Bermain *Puzzle* Angka. *Volume 4 Issue 1 (2020)*.
- Andesta. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Volume IX, No. 1 2018*, 38.
- Anggraini. (2019). Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) dalam Mengembangkan. *Early Childhood Islamic Education Study Program*.
- Aryani. (2020). Perancangan Permainan Ilustrasi untuk Menunjang. *Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara*.
- Asma. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini dalam Berhitung Melalui Permainan Mencari Harta Karun di Tk Petiwi kota Banda Aceh. *Volume VI, No.2, Juni 2019* , 46.
- Azizah. (2013). Tingkat Keterampilan Berbicara Ditinjau dari Metode Bermain Peran Pada Anak Usia 5-6 tahun. *lib.unnes.ac.id*.
- Bambang. (2008). Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak. Jakarta: PT.Indeks.
- Budiman. (2017). Pendeteksi Jenis Autis pada Anak Usia Dini Menggunakan Metode Linear. *Vol. 1, No. 7, Juni 2017*, 1-11.
- ChristiantI. (2007). Anak dan Bermain. Makalah ini disampaikan dalam kegiatan Jurnal Club Prodi PGTK UNY dan majalah EduTOT PGTK.
- Dinie. (2016). Terapi Senam Otak untuk Menstimulasi Kemampuan Memori Jangka Pendek pada Anak Autis. 31.
- Frieda. (2009). Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Depok: LPSP3 UI.
- Gresia Jane. (2020). Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Empati Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Juni*, 48-50.
- Hafidlatif. (2018). Pengaruh Metode *Role Playing* Terhadap Aspek Perkembangan Bahasa Pada Anak. *Januari*, 78-82.
- Halifah. (2020). Pentingnya Bermain Peran dalam Proses Pembelajaran Anak. *juli*, 38-39.

- Hendra. (2012). Metodologi Penelitian. *repository.upi.edu/8083/5/s_pkn_0808386_chapter3*.
- Holis. (2016). Belajar Melalui Bermain untuk Pengembangan Kreativitas dan. *Universitas Garut, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan*.
- Ibda. (2015). Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *Volume 3, Nomor 1, Januari-Juni 2015*, 32.
- Idris. (2016). Karakteristik Anak Usia Dini. 38-39.
- Inten. (2017). Pengembangan Keterampilan Berkomunikasi Anak Usia Dini melalui Metode Bermain Peran. *vol 10 (1), juni 2017*, 109-120.
- Jendriadi. (2016). Karakteristik Prosocial Anak Autis Usia Dini di Kupang.
- Latifah. (2017). Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya. *vol. 1 No. 2, Juli-Desember 2017*, 188.
- Lusiana. (2020). Mengenal autisme dan Penanganannya. Yogyakarta: Relasi Inti Media.
- Madyawati. (2016). Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak. Jakarta: Kencana.
- Mangunsong. (2009). Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Depok: lpsp3.
- Marka.(2003). Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau dari Segi Neurologi. *Konseptualisasi*.
- Mestika, Z. (2008). *Metododlogi Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Mirzaqon. (2018). STUDI KEPUSTAKAAN MENGENAI LANDASAN TEORI Dan Praktik Konseling Expressive Writing. 3-4.
- Morrison. (2012). *Dasar -dasar Pendidiksn Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Mulyana, E. H. (2017). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK USIA DINI Mengenal Warna. *Vol.1 No. 1 Juni 2017*, 77.
- Nurhastuti. (2018). *Pendidikan Anak Autisme*. Kuningan: Goresan Pena.
- Nurhayati, P. &. (2018). faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak. *November*, 128-129.
- Nurlaili. (2018). Sumber belajar dan alat permainan untuk pendidikan anak usia dini. *Juli*, 231.
- Octaviano. (2018). Pengaruh Permainan Puzzle Lantai Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemusatan Perhatian Anak Autis.
- Oktavianto. (2018). Pengaruh Permainan Puzzle Lantai Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemusatan Perhatian Anak Autis.

- Pebriana. (2017). Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Volume 1 Issue 1 (2017) Pages 1 – 11*.
- Pratiwi. (2017). Konsep Bermain pada anak usia dini. *Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai gorontalo*.
- Putri Anggraini, d. (2019). *Mind Advancing Mozard: Terapi Peningkatan Keterampilan Afektif, Kognitif, dan Psikomotik Anak Autis*. Juni, 55-57.
- Rani.(2018). Keterlibatan Orangtua dalam Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus. *VOL. 02. NO. 1, JULI 2018*, 1-3.
- Regita Aryani. (2018). Perancangan Permainan Ilustrasi untuk Menunjang Belajar Anak dengan Gangguan Autistik. *vol 1, no 1 (2018)*.
- Rina. (2016). Menerapkan Pola Asuh Konsisten pada anak autis. *Vol. 23, No. 2, Juli-Desember 2016, 251-253*.
- Sa'ida. (2018). Bahasa sebagai salah satu Sistem Kognitif Anak Usia Dini. *Volume 4 Nomor 2 Agustus 2018*, 18.
- Santrock. (2011). *Life Span*. Jakarta: Erlangga.
- Septia Dyah, d. (2016). Pengaruh Perilaku Anak Berkebutuhan Khusus Terhadap Desain Fasilitas Pendidikan. *November, 2-3*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukini. (2021). *Anak Autis Berprestasi*. Yogyakarta: Relasi Inti Media.
- Susanti. (2014). Representasi Konsep Diri Orangtua yang Memiliki Anak Autis. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Volume 5, Nomor 1, Maret 2014, hlm. 1-118*, 48.
- Suyanto. (2005). *Dasar –dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat. Uce. (2017). *The Golden Age. Masa Efektif Merancang Kualitas Anak*.
- Wahyuni. (2018). **PENGARUH METODE BERMAIN PERAN MAKRO TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL ANAK KELAS B. RA HALIMAH ASSA'DIYAH BUNTARAN TULUNGAGUNG**.
- Yaniawati. (2020). *Penelitian Studi Kepustakaan*. Bandung:
- Yesi. (2018). Analisis Permasalahan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Vol2, No 1, Oktober2018*, 84-85.
- Zed. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. jakarta: